

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DIVISI SUMBERDAYA
MANUSIA**

Gonan Sumadi¹ (gonansumadi@gmail.com)

Abstract

In analyzing the influence of the application of information technology in the form of the use of special applications and software assistance is done regression and correlation approach to obtain the level of significance of the hypothesis used. In this study the variables used are the application of application and software as independent variables and performance of human resource division as the dependent variable. By using 15 trading companies as object research and 75 karyawan human resources division conducted analysis to obtain information magnitude influence of each variable. From the measurement and analysis, it is known that the application and software applications in supporting the performance of the human resources division showed a significant influence both simultaneously. From the measurement and analysis results it is known that the application and software sourcing in supporting the performance of human resources division showed significant influence either simultaneously (simultaneously) or partially. Therefore, it is suggested that the need for training and coaching for employees in utilizing) or partially. Therefore it is recommended that training and coaching for employees in utilizing information technology and supporting equipment improvements.

Keywords: Application Implementation, software, performance, information technology.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan atau instansi ditentukan dengan semakin akur dan cepatnya pekerjaan yang dilakukan pada masing-masing bagian di lingkungan perusahaan tersebut. Kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.

Para ahli diatas semakin menjelaskan Kinerja merupakan hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai ataupun oleh instansi atau departemen/divisi didalam suatu organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Dengan semakin ketatnya kompetisi di dunia usaha yang memiliki produk yang sejenis menuntut suatu perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Salah satu hal yang sangat mempengaruhi kinerja

¹ Gonan sumadi, SE., MM. Dosen Tetap AMIK SIGMA Palembang

karyawan/bagian dalam suatu organisasi adalah adanya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Hal ini diharapkan dapat menghilangkan berbagai hambatan yang menyangkut kualitas informasi, keakuratan data dan efektifitas pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing institusi/bagian.

Metodelogi Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan riset kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap terhadap kecepatan dalam pencarian data serta terhadap perhitungan besaran kompensasi. Dengan menggunakan objek penelitian adalah perusahaan perdagangan yang ada di kota Palembang yang berjumlah 15 perusahaan.

Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas adalah teknologi informasi berupa aplikasi dan software sedangkan variabel terikat adalah kinerja divisi sumberdaya manusia perusahaan dalam menyampaikan laporan berupa informasi aktifitas karyawan dan perhitungan pendapatan karyawan.

Instrumen Penelitian

Metode pengujian instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel dalam mengukur suatu gejala yang ada.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur obyek yang diteliti². Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi total *product moment*. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dari hasil uji diperoleh nilai korelasi antara butir dengan faktor positif dengan dan signifikan pada tingkat 1% atau 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan *Statistical Package For Social Sciencess (SPSS) for window ver. 13.0*.

² Kuncoro, Mudrajad, 2003, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis. Erlangga, Jakarta.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan³. Bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *alpha* lebih besar dari 0,50. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package For Social Sciencess (SPSS) for window ver. 13.0*.

Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Adapun jenis data penelitian yang dikumpulkan terdiri dari:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu divisi sumberdaya manusia pada beberapa perusahaan perdagangan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dipersiapkan

b. Data Sekunder

Data penunjang yang diperoleh dari objek penelitian dan dari sumber lain serta dari hasil studi kepustakaan yang dianggap menjadi data pendukung dalam penelitian ini..

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner berisi daftar pernyataan yang disampaikan langsung kepada responden. Alasan penggunaan metode ini adalah responden dapat memperhatikan dan mempertimbangkan pernyataan dan jawaban dengan jelas, pewawancara dapat menggali informasi yang lebih rinci dan juga dapat mengontrol pertanyaan yang diberikan.

Teknik Analisis Data

Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel penerapan teknologi informasi berupa aplikasi dan software dalam mempengaruhi kinerja divisi sumberdaya manusia. Dalam teknis analisis digunakan Uji Anova atau uji F untuk melihat pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, Uji t untuk

³ Ibid

melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan mencari besar koefisien determinasinya (R²) untuk melihat kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dalam regresi linier juga akan menggunakan program SPSS. Model yang dianalisis dengan persamaan:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Divisi SDM
- X₁ = *Software*
- X₂ = Aplikasi
- b₀ = Konstanta
- b₁, b₂, = Koefisien Regresi
- e = Residual

Diuji pada tingkat signifikansi alpha = 0,05

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini telah disebarkan kuesioner kepada para karyawan di perusahaan perdagangan yang telah dipilih sebanyak 75 kuesioner, dari jumlah tersebut semua kuesioner masuk kembali ke peneliti. Kuesioner yang telah masuk kembali selanjutnya diperiksa untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden dan penyortiran hasil kuesioner, sehingga dapat diketahui siapa dapat/sesuai untuk disertakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil pemeriksaan kuesioner tersebut dipilih data responden yang sesuai sebanyak 75 kuesioner.

Komposisi responden berdasarkan aspek jenis kelamin, usia, profesi utama, pendidikan, dan lamanya menjadi karyawan adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Profil Responden

Indikator	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	40	0,53
Perempuan	35	0,47
Usia		
< 25 tahun	12	0,16
25 – 34 tahun	38	0,51
> 35 tahun	25	0,33
Pendidikan		
SMU / Sederajat	7	0,10
Diploma	25	0,33
S1	28	0,37
S2/S3	15	0,20

Lama kerja		
< 1 tahun	10	0,14
1 - 2 tahun	25	0,33
3 - 4 tahun	28	0,37
> 4 tahun	12	0,16
T O T A L	75	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas, dilakukan untuk menentukan tingkat ukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai pengukur itu valid. Valid berarti alat untuk pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini akan menguji validitas instrumen dengan 75 orang sebagai responden. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir dengan skor total yang merupakan tiap skor pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan menggunakan rumus teknik korelasi total *produk moment* yang ada dalam SPSS.

Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan total item. Jika koefisien korelasi positif dan/ lebih besar dari nilai r tabel, maka item yang bersangkutan itu valid, jika lebih kecil dan/ negatif maka item tersebut dikeluarkan dari kuesioner.

Untuk mengukur validitas ke 5 variabel pada penelitian ini, dilakukan ujicoba instrumen dengan menggunakan 75 orang. Validitas intrumen dicari dengan menghitung nilai korelasi dengan *Pearson Product Moment (PPM)* dalam program SPSS. Angka kritis korelasi tabel (r-tabel) yang diperoleh adalah 0,1966 Angka ini diperoleh dari $n-2$ atau $75-2 = 73$ dalam tabel PPM. Dengan demikian apabila ada koefisien korelasi butir instrument berada dibawah 0,231 dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari reliabilitas instrument dapat dilakukan setelah kuisisioner ditabulasi maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan atas kesungguhan jawaban responden dapat dipercaya. Suatu pertanyaan atau ukuran yang akurat adalah ukuran yang cocok dengan yang ingin diukur.

Jika kedua aspek tersebut yaitu aspek stabilitas dan aspek akurasi digabungkan maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur mantap dan dapat mengukur secara cermat dan tepat, sehingga kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengukuran yang *random* sifatnya dapat ditaksir.

Validitas dan Reliabilitas variabel (r tabel=0.231)

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur variabel independen seperti pada Tabel berikut :

Tabel 2
Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Alpha	Ket.	Butir	CITC	Ket.
X1	0.765	Reliabel	1	.622	Valid
			2	.634	Valid
			3	.587	Valid
			4	.632	Valid
X2	0.882	Reliabel	1	.645	Valid
			2	.755	Valid
			3	.712	Valid
			4	.765	Valid
			5	.729	Valid
Y	0.573	Reliabel	1	.242	Valid
			2	.366	Valid
			3	.331	Valid
			4	.522	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari Tabel diatas terlihat bahwa semua variable valid dan reliable, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis selanjutnya

Analisis Deskriptif

Deskripsi menyeluruh dan hasil penelitian ini akan diuraikan setelah terlebih dahulu dilakukan analisis dan interpretasi data. Hasil perhitungan statistik disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memaparkan deskripsi data dengan menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian

Variabel Penerapan aplikasi khusus

Variabel penerapan aplikasi diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator seperti dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3
Variabel Aplikasi

Kode	Skor	Indikator Variabel Aplikasi (X1)							
		Cepat dalam mengolah data		Mudah dilakukan		Dapat difahami		Aman dalam Penyimpanan	
		Responden	%	Responden	%	Responden	%	Responden	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sangat Setuju	5	10	13,33	10	13,33	10	13,33	10	13,33
Setuju	4	65	86,67	60	80	55	73,33	60	80
Kurang Setuju	3	0	0	5	6,67	10	13,33	5	6,67
Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		75	100	75	100	75	100	75	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari Tabel dapat dilihat bahwa yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai aplikasi khusus adalah cepat dalam mengolah data adalah 75 responden. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 100 %.

Untuk yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai mudah dalam melakukan penggunaan aplikasi khusus adalah 70 responden dan sisanya sebanyak 5 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 93 %. Sedangkan yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai mudahnya aplikasi khusus difahami adalah 65 responden dan sisanya sebanyak 10 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 85 %. Untuk yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai penyimpanan data dalam aplikasi khusus adalah aman adalah 63 responden dan sisanya sebanyak 12 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 84 %.

Dari pernyataan diatas prosentase tertinggi untuk penerapan aplikasi adalah 91% pada kecepatan dalam mengolah data. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi yang digunakan dapat dengan efektif mengolah data sehingga karyawan memahami penggunaan dan hasil aplikasi yang diterapkan.

Variabel Software

Variabel software diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator. Skor dari keempat indikator pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4
Variabel software

Kode	Skor	Indikator VariabelSoftware (X2)							
		Cepat dalam mengolah data		Mudah dilakukan		Dapat difahami		Aman dalam Penyimpanan	
		Respon nden	%	Respo nden	%	Respo nden	%	Respo nden	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sangat Setuju	5	8	10,67	4	5,33	6	8	3	4
Setuju	4	60	80	56	74,67	58	77,33	60	80
Kurang Setuju	3	7	9,33	15	20	11	14,66	12	16
Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0	0	0	0
SangatTidakSetuju	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		75	100	75	100	75	100	75	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari Tabel dapat dilihat bahwa yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai software adalah cepat dalam mengolah data adalah 68 responden dan sisanya sebanyak 7 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 91 %. Hasil responden menjawab setuju dan sangat setuju mengenai mudah dalam melakukan penggunaan software adalah 60 responden dan sisanya sebanyak 15 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 80%. Sedangkan responden yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai mudahnya software difahami adalah 64 responden dan sisanya sebanyak 11 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 85 %. Terakhir, untuk yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai penyimpanan data dalam software adalah aman adalah 63 responden dan sisanya sebanyak 12 responden menyatakan kurang setuju. Jadi prosentase yang menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu 84 %.

Dari pernyataan diatas prosentase tertinggi untuk penerapan aplikasi adalah 91% pada kecepatan dalam mengolah data. Hal ini membuktikan bahwa software yang digunakan dapat dengan efektif mengolah data sehingga karyawan memahami penggunaan dan hasil software yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi ini digunakan metode *backward*, dimana pada metode ini pada pengujian awalnya, semua variabel independen diikuti sertakan dalam pengujian kemudian baru disingkirkan/*remove* satu persatu apabila tidak memenuhi nilai signifikansi t dibawah 0,05. Pada tabel *output* yang dihasilkan akan diperlihatkan proses/tahapan saat variabel tersebut disingkirkan, setiap baris akan dilengkapi dengan angka yang menunjukkan tahapan/proses yang dilakukan. Pada bagian ini , hanya akan dibahas pada baris terakhir/proses terakhir pada setiap tabel, hal ini dimaksudkan karena pada setiap baris terakhir adalah hasil pengujian terakhir yang merupakan variabel yang memiliki nilai signifikansi t dibawah 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard Coeff		Standard Coeff	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	.182	.255		.743	.510		
Penerapan aplikasi (X1)	.253	.060	.325	5.378	.000	.887	1.122
Penerapan software (X2)	.191	.045	.295	4.722	.000	.755	1.411

a. Dependent Variabel: Kinerja Divisi SDM (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari Tabel 4.9. tersebut diatas terlihat persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0.182 + 0.253X1 + 0.191X2$$

Dimana :

- Y : Kinerja divisi SDM
- X1 : Penerapan Aplikasi
- X2 : Penerapan Software

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Penerapan aplikasi dan software*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja divisi Sumberdaya manusia).

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 0.923 artinya kuat. Sedangkan nilai r^2 (Koefisien determinasi) sebesar 0.84 artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 84% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan dari hasil uji dengan anova diketahui bahwa pada model regresi, nilai signifikansi F dibawah 0.05 artinya secara keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Penerapan aplikasi dan software*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja divisi Sumberdaya manusia).

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi T yang dibawah 0.05. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel bebas (*penerapan aplikasi dan software*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja divisi SDM),.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Secara simultan penerapan aplikasi dan software memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja divisi sumberdaya manusia dalam mengolah data.
2. Secara parsial, masing-masing variabel penerapan aplikasi dan software memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja bagian sumberdaya manusia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai masalah penelitian ini, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya pelatihan dan pembinaan yang terus menerus kepada bagian sumberdaya manusia dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan kerja. Baik dengan menggunakan aplikasi khusus berupa system informasi maupun dengan penggunaan software bantuan.
2. Perlunya peningkatan peralatan system informasi dalam menunjang aktifitas karyawan divisi sumberdaya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dkk. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: CV Pustaka Setia
- Aji Supriyanto. (2005). Pengantar Teknologi Informasi . Jakarta: Salemba Infotek.
- Kotler, Philip., 2007. Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2, Edisi 12, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Indeks, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis. Erlangga, Jakarta.
- Stanton, et. All., 1994, Fundamental of Marketing, Teenth Edition, McGraw-Hill, Inc., International Edition, New York.